

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pentingnya penggunaan komputer dalam dunia usaha maupun perkantoran adalah kenyataan yang sudah tidak dapat diingkari lagi. Hadirnya berbagai jenis komputer memungkinkan hampir setiap sektor kegiatan perusahaan besar maupun kecil dapat memperoleh manfaat berupa kecepatan dan kecermatan pengolahan serta penyajian data atau informasi.

PT. Kertas Basuki Rachmat adalah suatu pabrik yang memproduksi berbagai jenis kertas, seperti HVS putih, art paper, kertas buram, dan lain sebagainya. Dan juga dalam berbagai ukuran, baik dalam bentuk lembaran/sheet maupun dalam bentuk Roll yang disesuaikan dengan pesanan. Dan dalam kegiatan operasionalnya sejak tahun 1969 sampai sekarang seluruh produksi habis terjual. Namun demikian tidak setiap kegiatan pemasaran dapat berjalan dengan lancar. Banyak hambatan, saingan dan berbagai masalah lain yang harus di hadapi oleh perusahaan.

Salah satu misi PT. Kertas Basuki Rachmat (Persero) adalah sebagai stabilisator dan dinamisator, yaitu memenuhi kebutuhan kertas nasional dengan harga yang dapat terjangkau oleh pemakainya. Dewasa ini mulai banyak beroperasi pabrik-pabrik kertas baru. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan, akan menjadikan

persaingan kertas di pasar semakin ketat, penjualan semakin berat. Demikian juga dengan harga kertas yang melonjak (naik).

Bahan pembuat kertas terdiri dari bahan baku (mentah) utama dan bahan penunjang yang berupa zat-zat kimia dan air. Sedangkan bahan baku utamanya yang di pakai oleh PT. Kertas Basuki Rachmat (Persero) adalah tanaman yang mengandung serat pendek maupun panjang dengan kadar air rata-rata 40% seperti bambu, turi, akasia, damar, lamtoro, pinus dan lain-lain. Bahan baku tersebut dikategorikan bahan baku lama karena akhir-akhir ini sedang digalakkan penggunaan bahan baku baru yaitu afval kertas yang berupa kertas bekas yang diolah lagi untuk menjadi pulp (bubur kertas) dan selanjutnya diolah melalui proses yang ada menjadi kertas. Penggunaan afval kertas ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara mendaur ulang kertas bekas dan penebangan hutan. Afval kertas ini terdiri dari HVS putih, ivory, art paper, cd (kertas buram) dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya pabrik-pabrik kertas yang ada sekarang maka kebutuhan akan bahan baku juga meningkat dan harga bahan baku semakin meningkat pula. PT. Kertas Basuki Rachmat harus bersaing untuk mendapatkan bahan baku yang memadai. Sehingga menyebabkan PT. Kertas Basuki Rachmat sering kekurangan bahan baku utama kertas. Dengan kekurangan bahan baku utama kertas maka produksi kertas tidak beroperasi sampai bahan baku utama kertas ada atau tersedia.

Kekurangan bahan baku utama kertas selain hal yang telah disebutkan, juga dikarenakan oleh sistem persediaan yang digunakan. Departemen gudang sebagai tempat penyimpanan bahan baku melakukan pencatatan mengenai bahan baku dengan

sistem manual. Yang dilakukan oleh petugas bagian gudang hanya mencatat bahan baku yang masuk ke gudang dan bahan baku yang keluar dari gudang. Sedangkan pengecekan stok bahan baku di gudang, petugas menemui kesulitan. Sehingga permintaan pembelian bahan baku ke departemen bagian pembelian yang seharusnya dilakukan oleh bagian gudang juga menemui kesulitan karena tidak tahu apakah bahan baku yang ada di gudang sudah mencapai limit atau tidak. Bagian gudang akan melakukan permintaan pembelian ke bagian pembelian jika bahan baku di gudang sudah menipis. Sehingga bahan baku yang dibeli belum datang, bahan baku yang di gudang sudah habis dan tidak ada persediaan sama sekali. Hal ini dapat berlangsung beberapa hari karena lead timenya ( Waktu antara pesanan pembelian dilakukan dan barang-barang yang dipesan diterima ) yang telah ditentukan. Belum lagi keterlambatan pengiriman barang karena hambatan-hambatan yang terjadi.

Hal tersebut akan menyebabkan beberapa kerugian yang harus ditanggung oleh PT. Kertas Basuki Rachmat, antara lain terganggunya operasi produksi, kehilangan penjualan dan langganan.

## **1.2. Permasalahan**

Dengan melihat hal-hal yang sering terjadi pada PT. Kertas Basuki Rachmat maka permasalahan yang ada ialah bagaimana merancang dan membuat suatu sistem komputerisasi untuk mengganti sistem manual yang masih digunakan selama ini. Sehingga dapat mengendalikan, mengawasi, dan menganalisa bahan baku di

gudang serta informasi yang ditampilkan lebih cepat, tepat, akurat dan keamanan datanya lebih terjamin.

### **1.3. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dari sistem ini adalah :

1. Mengendalikan, mengawasi dan menganalisa bahan baku di gudang. Sehingga kekurangan akan bahan baku dapat di hindari dan meminimumkan kerugian yang diakibatkan.
2. Meningkatkan informasi yang diterima bagian gudang serta meningkatkan dan mendukung kualitas rutin kerja bagian gudang itu sendiri.
3. Mendukung pembuatan keputusan untuk personel-personel yang mengatur gudang.
4. Mendukung persiapan laporan-laporan internal dan laporan-laporan eksternal.
5. Memperoleh data secara cepat, tepat, akurat serta menjamin keamanan datanya.
6. Menghemat tenaga, waktu dan biaya.

### **1.4. Ruang Lingkup Permasalahan**

Perancangan dan pembuatan sistem pengendalian dan pengawasan bahan baku ini hanya dikhususkan pada bahan baku utama kertas yang dikategorikan sebagai bahan baku utama kertas baru yaitu afval kertas. Menentukan kapan pemesanan kembali dilakukan dan berapa banyak yang akan dipesan, serta berapa

banyak persediaan pengaman optimal yang harus disediakan dari masing-masing barang.

### 1.5. Metodologi Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara, serta pengumpulan dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan studi literatur/kepustakaan. Dalam hal ini juga melakukan observasi untuk mengetahui lebih jelas penggunaan sistem pengendalian dan pengawasan bahan baku dapat mengefektifkan dan mengefisienkan cara kerja dari perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat mencapai sasaran yang dituju dengan tepat.

**Observasi :** yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai keadaan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

**Wawancara :** yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan para personil yang terlibat dengan permasalahan guna mendapatkan apa yang menjadi masalah.

**Dokumentasi :** yaitu mengumpulkan data dengan melihat serta mempelajari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan.

**Studi literatur:** yaitu mempelajari literatur-literatur dan karya ilmiah maupun karya tulis lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini. Hal ini dimaksudkan untuk

mendapatkan landasan teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam membahas masalah yang dikemukakan serta cara pemecahannya.

### **1.6. Sistematika Tugas Akhir**

Untuk mempermudah di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini di buat dengan sistematika sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Yang berisi tentang latar belakang pemilihan permasalahan dan permasalahan itu sendiri, tujuan yang hendak dicapai dari perancangan dan pembuatan sistem yang dibahas, ruang lingkup permasalahan sebagai batasan permasalahan, metodologi penelitian yang dilakukan untuk menyusun penulisan ini, serta sistematika pembahasan penulisan tugas akhir ini.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori mengenai manajemen persediaan, metoda-metoda yang ada dan metoda yang di pakai sebagai perbandingan, serta pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai landasan teorinya.

#### **3. BAB III PERMASALAHAN**

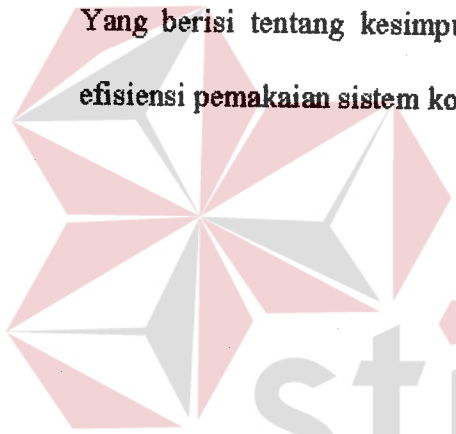
Berisi tentang perincian permasalahan yang dihadapi oleh pabrik kertas basuki rahmat dan yang akan dibahas oleh penulis.

#### 4. BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN MASALAH

Berisi tentang analisa permasalahan dan pembahasan masalah, metode proses hasil analisa dengan menggunakan diagram alur, perancangan dan desain sistem dengan menggunakan data flow diagram, perancangan file-file database yang akan dipakai dalam sistem, desain input output yang diperlukan oleh sistem, algoritma proyek, dan implementasi proyek kedalam bahasa pemrograman .

#### 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berguna meningkatkan efisiensi pemakaian sistem komputerisasi dalam ilmu pengetahuan.



INSTITUT BISNIS  
& INFORMATIKA  
**stikom**  
SURABAYA